

ABSTRAK

Alya Syifa, 220101010108 *Sejarah Sumur Keramat di Kubah Habib Basirih Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.S.I pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata kunci: Sejarah Lokal, Persepsi Masyarakat, Sumur Keramat, Tabaruk, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah serta persepsi masyarakat terhadap Sumur Keramat di kawasan Kubah Habib Basirih dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumur tersebut telah ada sejak masa Habib Basirih masih hidup dan awalnya berfungsi sebagai sumber air untuk wudu dan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Seiring waktu, melalui proses transmisi lisan dan penghormatan terhadap sosok beliau sebagai ulama yang diyakini memiliki karamah, sumur mengalami transformasi makna dari fungsi praktis menjadi simbol religius yang dipandang memiliki keberkahan.

Persepsi masyarakat terhadap sumur ini mencakup dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Secara umum, masyarakat meyakini bahwa air sumur hanyalah perantara, sedangkan segala manfaat tetap berasal dari Allah SWT. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, praktik pengambilan air dapat dipahami sebagai bentuk tabaruk selama tidak mengandung keyakinan terhadap kekuatan mandiri selain Allah. Fenomena ini mengandung nilai edukatif dalam penguatan tauhid, pembentukan akhlak hormat kepada ulama, serta pengembangan Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan selaras dengan dinamika religius masyarakat lokal.